

KARYA ILMIAH TERAPAN
PERANAN PERUSAHAAN KEAGENAN TERHADAP PROSES
***CLEARANCE IN* DAN *OUT* KAPAL LCT ADINDA DIZA DI**
TERMINAL JAMRUD SELATAN PELABUHAN TANJUNG
PERAK SURABAYA

(Studi kasus dilakukan di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang
Surabaya Tahun 2024)



NATASYA RISWANTO PUTRI
NIT. 0921023208

Disusun sebagai salah satu syarat
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

KARYA ILMIAH TERAPAN
PERANAN PERUSAHAAN KEAGENAN TERHADAP PROSES
***CLEARANCE IN* DAN *OUT* KAPAL LCT ADINDA DIZA DI**
TERMINAL JAMRUD SELATAN PELABUHAN TANJUNG
PERAK SURABAYA

(Studi kasus dilakukan di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang
Surabaya Tahun 2024)



NATASYA RISWANTO PUTRI
NIT. 0921023208

Disusun sebagai salah satu syarat
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Natasya Riswanto Putri

Nomor Induk Taruna : 09.21.023.2.08

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul :

**PERANAN PERUSAHAAN KEAGENAN TERHADAP PROSES
CLEARANCE IN DAN OUT KAPAL LCT ADINDA DIZA DI TERMINAL
JAMRUD SELATAN PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA
(Studi kasus dilakukan di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang
Surabaya Tahun 2024)**

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam skripsi tersebut, kecuali tema dan yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya sendiri menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya, 28 Mei 2025



NATASYA RISWANTO PUTRI
NIT. 0921023208

**PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR**

Judul : **PERANAN PERUSAHAAN KEAGENAN TERHADAP
PROSES CLEARANCE IN DAN OUT KAPAL LCT
ADINDA DIZA DI TERMINAL JAMRUD SELATAN
PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA** (Studi
kasus dilakukan di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang
Surabaya Tahun 2024)

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Nama Taruna : Natasya Riswanto Putri

NIT : 09.21.023.2.08

Jenis Tugas Akhir : Karya Ilmiah Terapan

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan Uji
Kelayakan Proposal

Surabaya, 16 Mei 2025

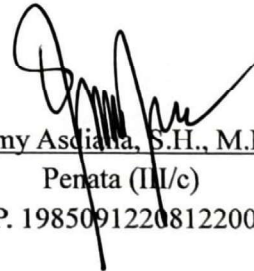
Menyetujui,

Pembimbing I



Bugi Nugraha, S.ST., M.M.Tr.
Penata (III/c)
NIP. 198708142019021001

Pembimbing II



Femmy Asdiana, S.H., M.H.
Penata (III/c)
NIP. 19850912208122003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Hofandi, S.Si., M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198411182008121003

**PERSETUJUAN SEMINAR
HASIL TUGAS AKHIR**

Judul : **PERANAN PERUSAHAAN KEAGENAN TERHADAP
PROSES *CLEARANCE IN* DAN *OUT* KAPAL LCT
ADINDA DIZA DI TERMINAL JAMRUD SELATAN
PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA** (Studi
kasus dilakukan di PT. Samudera Agencies Indonesia
Cabang Surabaya Tahun 2024)

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Nama Taruna : Natasya Riswanto Putri

NIT : 09.21.023.2.08

Jenis Tugas Akhir : Karya Tulis Ilmiah

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk
dilaksanakan Seminar Hasil Tugas Akhir

Surabaya, 16 Mei 2025

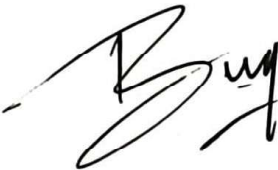
Menyetujui

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Dosen Penguji III


Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST, M.M.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198406232010121005


Bugi Nugraha, S.ST., M.M.Tr.
Penata (III/c)
NIP. 198708142019021001


Femmy Asdiana, S.H., M.H.
Penata (III/c)
NIP. 19850912208122003

Mengetahui

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya


Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST, M.M.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198406232010121005

PENGESAHAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

PERANAN PERUSAHAAN KEAGENAN TERHADAP PROSES
***CLEARANCE IN DAN OUT* KAPAL LCT ADINDA DIZA DI TERMINAL**
JAMRUD SELATAN PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA
(Studi kasus dilakukan di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya
Tahun 2024)

Disusun oleh:

NATASYA RISWANTO PUTRI
NIT. 09.21.023.2.08

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 4 Desember 2024

Mengesahkan,

Dosen Penguji I


Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST, M.M.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198406232010121005

Dosen Penguji II


Bugi Nugraha, S.ST., M.M.Tr.
Penata (III/c)
NIP. 198708142019021001

Dosen Penguji III


Femmy Asdiana, S.H., M.H.
Penata (III/c)
NIP. 19850912208122003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya


Faris Nofandi, S.Si., M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198411182008121003

PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

PERANAN PERUSAHAAN KEAGENAN TERHADAP PROSES *CLEARANCE IN*
DAN *OUT* KAPAL LCT ADINDA DIZA DI TERMINAL JAMRUD SELATAN
PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA

(Studi kasus dilakukan di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya Tahun 2024)

Disusun oleh:

NATASYA RISWANTO PUTRI
NIT. 09.21.023.2.08

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 16 Mei 2025

Dosen Penguji I

Mengesahkan

Dosen Penguji II

Dosen Penguji III



Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST, M.M.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 198406232010121005



Bugi Nugraha, S.ST., M.M.Tr.

Penata (III/c)

NIP. 198708142019021001



Femmy Asdiana, S.H., M.H.

Penata (III/c)

NIP. 19850912208122003

Mengetahui

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST, M.M.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 198406232010121005

ABSTRAK

NATASYA RISWANTO PUTRI (2024), “Peranan Perusahaan Keagenan Terhadap *Clearance In* dan *Out* Kapal LCT Adinda Diza Di Terminal Jamrud Selatan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya (Studi kasus dilakukan di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya Tahun 2024).” Politeknik Pelayaran Surabaya. Dibimbing oleh Bapak Bugi Nugraha, S.ST., M.M.Tr. dan Ibu Femmy Asdiana, S.H., M.H.

Salah satu aspek penting dalam kegiatan operasional di pelabuhan adalah proses *clearance in* dan *out*, untuk memastikan bahwa pengoperasian kapal sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan perusahaan keagenan pada studi kasus PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya terhadap proses *clearance in* dan *out* Kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya Tahun 2024. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data nya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan keagenan berperan krusial sebagai fasilitator antara pihak kapal dengan instansi di pelabuhan. Namun, hal tersebut tidak terlepas dari adanya faktor teknis maupun non-teknis yang menghambat jalannya kegiatan proses *clearance* ini. Berbagai upaya dapat dilakukan, seperti optimalisasi pada aspek koordinasi serta komunikasi, pengembangan SDM, dan penerapan SOP yang terstruktur.

Kata Kunci : Peranan, Proses *Clearance*, Perusahaan Keagenan

ABSTRACT

NATASYA RISWANTO PUTRI (2024), *“The Role of Agency Company Toward Clearance In and Out of LCT Adinda Diza Ship at South Jamrud Terminal of Tanjung Perak Port Surabaya (Case Study Conducted at PT. Samudera Agencies Indonesia Surabaya Branch in 2024).” Merchant Marine Polytechnic of Surabaya. Supervised by Mr. Bugi Nugraha, S.ST., M.M.Tr and Mrs. Femmy Asdiana, S.H., M.H.*

One important aspect of operational activities at the port is the clearance in and out process, to ensure that ship operations are in accordance with applicable regulations. The purpose of this study is to determine the role of agency companies in the case study of PT Samudera Agencies Indonesia Surabaya Branch on the clearance in and out process of the LCT Adinda Diza Ship at the South Jamrud Terminal of Tanjung Perak Port Surabaya in 2024. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection through interviews, observation, and documentation. The results shows that the agency company plays a crucial role as a facilitator between the ship and the agency at the port. However, this is inseparable from the existence of technical and non-technical factors that hinder the course of this clearance process activity. Various efforts can be made, such as optimizing the aspects of coordination and communication, developing human resources, and implementing structured SOPs.

Keywords : *Role, Clearance Process, Agency Company*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas petunjuk, rahmat serta hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah satu kewajiban bagi Taruna/I untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (D-IV) Program Studi Transportasi Laut di Politeknik Pelayaran Surabaya.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini didasarkan pada pengalaman peneliti saat melaksanakan praktik darat. Serta semua pengetahuan yang diberikan oleh dosen pengajar saat pendidikan, melalui studi literatur yang relevan dengan judul skripsi peneliti. Adapun judul skripsi yang dipilih peneliti adalah sebagai berikut:

”PERANAN PERUSAHAAN KEAGENAN TERHADAP PROSES *CLEARANCE* *IN* DAN *OUT* KAPAL LCT ADINDA DIZA DI TERMINAL JAMRUD SELATAN PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA

(Studi kasus dilakukan di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya Tahun 2024)”

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti mengalami banyak hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan bimbingan serta dukungan dari para pembimbing, skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan demikian tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Bapak Moejiono, M.T., M.Mar.E selaku direktur Politeknik Pelayaran Surabaya beserta jajarannya yang telah menyediakan fasilitas dan pelayanan pendukung, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M. selaku ketua prodi Sarjana Terapan Transportasi Laut yang telah memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Bugi Nugraha, S.ST., M.M. Tr. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan motivasi serta bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Femmy Asdiana, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan motivasi serta bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Civitas Akademika, Staff Karyawan dan Dosen Pengajar Prodi Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya.
7. Kepada keluarga saya, terutama yang sangat saya cintai Ayahanda Drs Riswanto S.H., M.Si. dan Ibunda Eni Kristianti, yang sudah menjadi motivator dan tauladan di keseharian peneliti.

8. Kepada kedua adik peneliti: Andri Mahendra Riswanto Putra dan Melody Riswanto Putri yang sangat peneliti sayangi dan selalu memberikan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Direksi dan Karyawan PT. Terminal Petikemas Surabaya terutama pada divisi Perencanaan Operasional dan Proses Bisnis, terima kasih atas semua pembelajaran baru dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti saat melaksanakan kegiatan praktik darat.
10. Kepala Cabang PT. Samudera Indonesia Cabang Surabaya, Bapak Arrayyan A. Chairan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melaksanakan kegiatan praktik darat.
11. Seluruh Direksi dan Karyawan PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya terutama di bidang operasional (*agency*), terima kasih atas pembelajaran baru dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti saat melaksanakan kegiatan praktik darat.
12. Teman – teman Taruna dan Taruni Transportasi Laut Reguler Angkatan 3, rekan – rekan Batch 40, dan Kasta Boyo Batch 40. Terima kasih untuk cerita indahny.
13. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih sudah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari keterbatasan pembahasan materi dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk disampaikan agar berguna bagi kesempurnaan skripsi ini.

Surabaya, 28 Mei 2025

NATASYA RISWANTO PUTRI
NIT. 0921023208

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN	iii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR	v
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya	7
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Penelitian	18

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Sumber Data	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	29
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses <i>Clearance In</i> Kapal.....	12
Gambar 2.2 Proses <i>Clearance Out</i> Kapal	13
Gambar 2.3 Kapal LCT Adinda Diza.....	14
Gambar 2.4 Terminal Jamrud.....	16
Gambar 2.5 Denah Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.....	17
Gambar 2.6 Kerangka Penelitian	19
Gambar 3.1 Diagram <i>Fishbone</i>	27
Gambar 3.2 Penggunaan Metode 5 <i>Whys</i>	28
Gambar 4.1 PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya.....	29
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya.....	33
Gambar 4.3 Kapal LCT Adinda Diza.....	42
Gambar 4.4 FPDA Kapal LCT Adinda Diza V.509	51
Gambar 4. 5 Fishbone Diagram	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya.....	7
Tabel 4.1 Spesifikasi Kapal LCT Adinda Diza	43
Tabel 4.2 Data Jumlah Kunjungan Kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan periode Januari 2024 – Juli 2024	44
Tabel 4.3 Data Arrival dan Departure Kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan periode Januari 2024 – Juli 2024	45
Tabel 4.4 Data responden berdasarkan jenis kelamin	54
Tabel 4.5 Data responden berdasarkan latar belakang pekerjaan	54
Tabel 4.6 Hasil Wawancara	56
Tabel 4.7 Penyebab Delay Kapal LCT Adinda Diza.....	61
Tabel 4.8 Penjelasan Analisa Fishbone Diagram	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SPB Port Healt Quarantine Certificate	80
Lampiran 2 Laporan Kedatangan/Keberangkatan Kapal	81
Lampiran 3 Cargo Manifest	82
Lampiran 4 Maritime Declaration of Health.....	83
Lampiran 5 Berita Acara Serah Terima Barang Webbing Sling.....	84
Lampiran 6 Bill of Lading.....	85
Lampiran 7 Pengesahan Awak Kapal.....	86
Lampiran 8 Pemberitahuan Kedatangan Kapal.....	87
Lampiran 9 Surat Penunjukan Perusahaan Bongkar Muat	88
Lampiran 10 Surat Pernyataan Kerja Bongkar Muat.....	89
Lampiran 11 Statement of Fact Loading.....	90
Lampiran 12 Statement of Fact Disharging	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara strategis yang terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia serta terletak di antara dua samudera, yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik (Bugi Nugraha, 2023). Dengan kata lain, Indonesia memiliki peranan penting terhadap industri maritim terkhusus pada pelabuhan – pelabuhan utama. Dalam konteks ini, pelabuhan menjadi salah satu gerbang utama konektivitas yang berkaitan langsung dengan lalu lintas perdagangan dan transportasi laut. Menurut D.A Lasse (2016), Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas darat dan atau perairan dengan batas – batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang, berupa terminl dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Pelabuhan dibangun dengan tujuan untuk kegiatan pemerintah ataupun kegiatan ekonomi, seperti penyandaran dan berlabuhnya kapal serta bongkar muat barang melalui jalur laut. Dimana hal ini tidak terlepas dari satu diantara empat karakteristik maritim, yaitu sebagai media transportasi dan distribusi yang baik (Femmy Asdiana, 2018).

Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya merupakan salah satu dari banyaknya pelabuhan besar di Indonesia. Pelabuhan Tanjung Perak memiliki peran

penting dalam hal penggerak roda logistik utama di wilayah timur Indonesia. Salah satu terminal utama yang dimiliki Pelabuhan Tanjung Perak ini dikenal sebagai Terminal Jamrud Selatan. Terminal Jamrud Selatan memiliki fasilitas dermaga sepanjang 400 meter yang dipergunakan untuk pelayanan bongkar muat general kargo domestik, termasuk pada Kapal LCT Adinda Diza, dimana kapal tersebut merupakan pengangkutan kargo lintas wilayah. *Landing Craft Tank* (LCT) merupakan jenis kapal serbaguna yang dapat melakukan *beaching* atau mengkandaskan bagian depan haluan kapal di pantai atau *beaching point* tanpa menggunakan dermaga.

Satu diantara aspek penting dalam kegiatan operasional di pelabuhan adalah proses perizinan yang diperlukan untuk memastikan bahwa kapal tersebut sudah memenuhi persyaratan teknis dan administratif. Proses perizinan ini disebut dengan *clearance* kapal, dimana proses ini terbagi lagi menjadi dua bagian, yaitu *clearance in* saat kapal akan memasuki suatu pelabuhan dan *clearance out* yang dilakukan sebelum kapal meninggalkan pelabuhan. Menurut Sandy et al., (2021) pengertian *clearance* yaitu ijin yang dikeluarkan oleh pejabat pelabuhan atau oleh Syahbandar secara resmi untuk memberikan ijin kedatangan dan keberangkatan kapal. Proses *clearance* yang efisien berdampak pada kelancaran operasional pelabuhan dan sektor logistik secara menyeluruh. Proses *clearance* bertujuan untuk memastikan bahwa perijinan pengoperasian kapal sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Regulasi terkait proses *clearance* kapal telah diatur berdasarkan Pasal 219 ayat (1) Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, bahwa setiap kapal yang berlayar wajib memiliki Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang

dikeluarkan oleh Syahbandar. Menurut Undang – Undang Nomor 66 Tahun 2024 perubahan ketiga atas Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, Syahbandar adalah pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh Menteri dan mempunyai kewenangan tertinggi untuk melakukan dan menjalankan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang – undangan untuk menjamin Keselamatan dan Keamanan Pelayaran. Pasal 207 ayat (1) Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, menyebutkan bahwa Syahbandar melaksanakan fungsi keselamatan dan keamanan pelayaran dengan cangkupan pengawasan, pelaksanaan dan penegakan hukum dibidang angkutan di perairan, kepelabuhanan, dan perlindungan lingkungan maritim di pelabuhan.

Di tengah banyaknya tantangan dan hambatan pada saat kegiatan operasional di pelabuhan, perusahaan keagenan memiliki peran penting dengan menjadi penghubung antara *principal* (*owner* kapal) dengan instansi terkait yang berperan untuk mengurus berbagai hal atas seluruh kegiatan keagenan, seperti saat kedatangan kapal (*clearance in*) dan keberangkatan kapal (*clearance out*). Meskipun sudah terdapat regulasi mengenai proses *clearance in* dan *out*, namun seringkali masih diperoleh beberapa kendala pada saat proses *clearance* sedang berjalan. Salah satu kendala tersebut, seperti keterbatasan dermaga yang menyebabkan lamanya durasi antrian kapal. PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya yang menjadi tempat peneliti melaksanakan kegiatan praktik darat merupakan anak perusahaan PT. Samudera Indonesia Tbk yang bergerak dibidang perusahaan keagenan pelayaran domestik dan internasional. PT. Samudera Agencies Indonesia

Cabang Surabaya ini memiliki tanggung jawab terhadap pengurusan *clearance in* dan *clearance out* kapal LCT Adinda Diza.

Berdasarkan uraian diatas, melihat pentingnya peran perusahaan keagenan terhadap proses *clearance* kapal di pelabuhan, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam dan membuat penelitian dengan judul **“PERANAN PERUSAHAAN KEAGENAN TERHADAP PROSES *CLEARANCE IN* DAN *OUT* KAPAL LCT ADINDA DIZA DI TERMINAL JAMRUD SELATAN PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA (Studi kasus dilakukan di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya Tahun 2024)”**.

B. Rumusan Masalah

Dalam konteks latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti menyusun beberapa perumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perusahaan keagenan terhadap proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan?
2. Apa saja faktor yang menghambat perusahaan keagenan terhadap proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk menangani hambatan pada saat proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan?

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan judul dan topik yang dipilih, maka peneliti ingin

membahas lebih dalam mengenai peran dari perusahaan keagenan terhadap proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan yang diageni oleh PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulisan skripsi ini mempunyai beberapa tujuan sebagai bahan pertimbangan dan acuan terhadap fenomena yang terjadi. Adapun beberapa tujuan penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui peran perusahaan keagenan terhadap proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat perusahaan keagenan terhadap proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan.
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk menangani hambatan pada saat proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa keuntungan dalam kegiatan penelitian ini, baik bagi pembaca maupun bagi peneliti itu sendiri. Berikut merupakan manfaat dari permasalahan yang dipaparkan, yaitu:

1. Bagi Politeknik Pelayaran Surabaya

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bacaan di kampus bagi

Taruna/I dan masyarakat umum, serta dapat dipergunakan oleh semua pihak yang membutuhkan informasi secara mendetail mengenai peran perusahaan keagenan terhadap proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan.

2. Bagi PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan kepada PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya terkait faktor penghambat pelayanan keagenan yang dalam hal ini disebut sebagai proses *clearance* kapal. Peneliti juga berharap dari skripsi ini dapat menambah referensi untuk mengurangi resiko keterlambatan kegiatan operasional di pelabuhan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambahkan pemahaman mendalam dan memberikan kontribusi terkait pengembangan ilmu pengetahuan, terutama mengenai peran perusahaan keagenan terhadap proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji peneliti dalam mempraktekkan teori yang diperoleh selama mengikuti pendidikan sarjana terapan program studi Transportasi Laut di Politeknik Pelayaran Surabaya.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi peneliti lain terkait permasalahan peran perusahaan keagenan terhadap proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Review Penelitian Sebelumnya*

Proses ini menjadi bagian dari studi literature dengan tujuan memperdalam pemahaman terhadap topik penelitian tersebut. Dengan demikian, peneliti lebih efektif dalam pendekatan penelitian baru yang lebih relevan dan inovatif.

Tabel 2.1 *Review Penelitian Sebelumnya*

No.	Judul Jurnal	Penulis	Kesimpulan	Perbedaan
1	Peranan Perusahaan Keagenan Terhadap Pengoperasian Kapal Niaga : Studi Kasus	M Shohibul A. Dedi N. (2021)	Dari pembahasan dalam jurnal penelitian ini, disimpulkan bahwa penunjukan keagenan dilaksanakan setelah <i>agency agreement</i> disepakati oleh kedua pihak. Kendala disebabkan kurang profesionalnya pelayanan yang diberikan sehingga menghambat keberangkatan kapal.	Pada penelitian sebelumnya, peneliti membahas peran keagenan terhadap pengoperasian kapal niaga. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan terkait peran perusahaan keagenan dalam proses <i>clearance</i> kapal cargo (LCT Adinda Diza).
2	Peranan Jasa Keagenan PT. Pelni Pada Pengurusan <i>Clearance</i> Kapal Penumpang di Pelabuhan Pomako Timika	Farhan Ari C. (2023)	Disimpulkan bahwa pada kegiatan <i>clearance</i> , membutuhkan banyak tenaga untuk pengiriman dokumen secara manual kepada instansi terkait.	Penelitian sebelumnya menjelaskan peranan terhadap proses <i>clearance</i> kapal penumpang. Sedangkan, penelitian yang peneliti lakukan mengenai peran terhadap <i>clearance</i> kapal LCT Adinda Diza (Kapal Cargo)

3	Peran Agen Dalam Pengurusan <i>Clearance In</i> dan <i>Clearance Out</i> Di KSOP Kelas 3 Sampit	Irnita, Hidayati, Elisa R. (2024)	Dari analisa dan pembahasan pada penelitian ini, disimpulkan bahwa agen memiliki tanggung jawab terhadap kepengurusan dokumen kapal saat sebelum dan sesudah kapal tiba di pelabuhan.	Dalam penelitian sebelumnya, peneliti menjelaskan tentang peran agen dalam pengurusan <i>clearance in</i> dan <i>out</i> di KSOP Kelas 3 Sampit. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai peran perusahaan keagenan dalam pengurusan <i>clearance in</i> dan <i>out</i> LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.
4	Peranan Perusahaan Keagenan Terhadap Aktivitas Kapal Asing Di Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil Pada PT. Ansari Shipping Batam	Yuris, Syarifur, Elkana (2024)	Disimpulkan bahwa, aktivitas keagenan dimulai dengan adanya penunjukan keagenan oleh <i>principal</i> . Kendala yang dihadapi dalam pengurusan aktivitas kapal asing adalah sulitnya ditemui petugas instansi – instansi dan kurangnya tenaga operasional di lapangan.	Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai peranan perusahaan keagenan terhadap penanganan kapal asing. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan peranan perusahaan keagenan terhadap LCT Adinda Diza, dimana kapal tersebut merupakan kapal domestik.

B. Landasan Teori

Sebagai suatu dasar dalam mendukung sebuah penelitian mengenai peranan perusahaan keagenan dalam proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, maka penting untuk mengetahui lebih dalam dengan menjelaskan teori – teori yang digunakan oleh peneliti dari berbagai sumber pustaka. Tujuan dari

landasan teori ini adalah untuk memberikan pernyataan dan penjelasan terkait permasalahan yang sedang diteliti.

1. Pengertian Analisis

Menurut Habibi & Aprilian (2020:78) menyatakan bahwa analisis adalah kegiatan yang melibatkan serangkaian tindakan seperti mengidentifikasi suatu perbedaan, memisahkan unsur – unsur serta pengelompokkan kembali berdasarkan pada kriteria tertentu. Tujuannya adalah untuk menemukan hubungan antar unsur dan menafsirkan makna dari hubungan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa analisis adalah penguraian suatu masalah menjadi beberapa bagian terhadap fenomena yang terjadi untuk selanjutnya dapat diperoleh pemahaman yang tepat dan relevan terhadap sebuah penelitian.

2. Pengertian Peran

Menurut (Gustian Ainun Majib, 2023:9) peran merupakan suatu pola perilaku yang muncul secara teratur dan dapat diprediksi dalam interaksi sosial. Pola ini timbul karena manusia adalah makhluk sosial yang hidup berkelompok, sehingga interaksi antar anggota masyarakat menjadi tak terhindarkan. Jadi peran adalah aspek dinamis dari posisi seseorang dalam masyarakat yang diwujudkan melalui pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan harapan dan tuntutan posisi tersebut. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian inti atau memiliki peran utama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa peranan adalah

suatu konsep yang diharapkan dari seseorang atau badan perusahaan dengan cakupan hak dan kewajiban yang harus dilakukan, sehingga memiliki dampak yang besar terhadap kehidupan.

3. Pengertian Perusahaan Keagenan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 Tentang Angkutan Di Perairan, usaha keagenan kapal adalah kegiatan jasa dengan cakupan serangkaian layanan yang diberikan kepada kapal – kapal perusahaan pelayaran internasional maupun domestik, selama kapal tersebut sedang beroperasi di perairan Indonesia. Layanan ini bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional kapal, mematuhi peraturan yang berlaku, dan memenuhi kebutuhan logistik serta administratif kapal selama berada di wilayah Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa perusahaan keagenan adalah suatu badan usaha yang didirikan untuk berperan sebagai penghubung antara *principal* (*owner* kapal) baik kapal perusahaan nasional ataupun kapal perusahaan asing dengan instansi – instansi yang terlibat dalam kegiatan proses *clearance* kapal di pelabuhan.

4. Pengertian *Clearance*

Clearance adalah suatu penyelenggaraan pengaduan yang terstruktur dan terkoordinasi diperlukan untuk memastikan kelancaran dan efisiensi proses kedatangan serta keberangkatan kapal sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk menjamin keamanan serta keselamatan kapal selama perjalanan, mulai dari saat meninggalkan pelabuhan hingga menuju dan tiba di pelabuhan tujuan

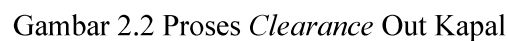
(Fattah et al, 2022). Peraturan Menteri Perhubungan Pasal 219 Ayat (1) Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, *clearance* adalah suatu serangkaian pemeriksaan secara menyeluruh yang dilakukan oleh pihak Syahbandar sebagai otoritas pelabuhan terhadap kapal – kapal yang akan memasuki wilayah pelabuhan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kapal tersebut, beserta seluruh awak dan muatannya, telah memenuhi standar yang ditetapkan terkait dengan keselamatan pelayaran, keamanan serta perlindungan lingkungan maritim.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa *clearance* adalah suatu proses perizinan sebelum kapal dapat memasuki atau meninggalkan pelabuhan yang dimana proses ini dilakukan oleh seorang agen perusahaan pelayaran kepada instansi terkait di pelabuhan.

5. Pengertian *Clearance In*

Clearance In kapal adalah proses perizinan kapal dari serangkaian tahapan yang wajib dilalui oleh agen perusahaan pelayaran sebelum kapal dapat memasuki dan beroperasi di wilayah pelabuhan. Proses ini melibatkan pengurusan izin dari berbagai instansi terkait yang berada di pelabuhan dengan cakupan:

- a. Izin masuk perairan pelabuhan yaitu izin yang diperlukan agar kapal dapat memasuki wilayah perairan yang menjadi hak atau kewenangan suatu pelabuhan.
- b. Izin gerak di dalam pelabuhan yaitu izin yang diperlukan kapal untuk bergerak di dalam area pelabuhan menuju dermaga.



Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa *clearance out* adalah proses perizinan sebelum kapal dapat meninggalkan suatu pelabuhan untuk menuju ke pelabuhan lainnya yang dimana proses ini dilakukan oleh keagenan perusahaan dan instansi terkait.

Kapal LCT (*Landing Craft Tank*) adalah sebuah kapal yang pada awalnya dirancang sebagai keperluan militer, kini dimanfaatkan secara umum dan luas untuk mengangkut berbagai jenis kargo termasuk alat – alat berat dan material konstruksi, terutama ke daerah – daerah yang sulit dijangkau oleh kapal pengangkut konvensional seperti pada perairan sungai

dan teluk. Di era modern, peran Kapal LCT semakin penting dalam menghubungkan pulau – pulau terpencil dan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah terpencil. Kapal ini menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan logistik di wilayah dengan infrastruktur transportasi yang terbatas.



Gambar 2.3 Kapal LCT Adinda Diza

Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Kapal LCT (Landing Craft Tank) ini memainkan peran krusialnya dalam berbagai kegiatan operasional pada sektor maritim serta klasifikasinya didasarkan pada karakteristik fungsional dan kemampuan operasionalnya. Berikut merupakan beberapa jenis LCT yang umum ditemui:

- a. LCT Konvensional merupakan salah satu jenis Kapal LCT yang sering dijumpai dengan fungsi mengangkut muatan berat dengan volume yang relatif rendah. Kapal jenis ini umumnya dimanfaatkan dalam kegiatan konstruksi untuk transportasi bermaterial curah seperti pasir, agregat batu, dan baja struktural.

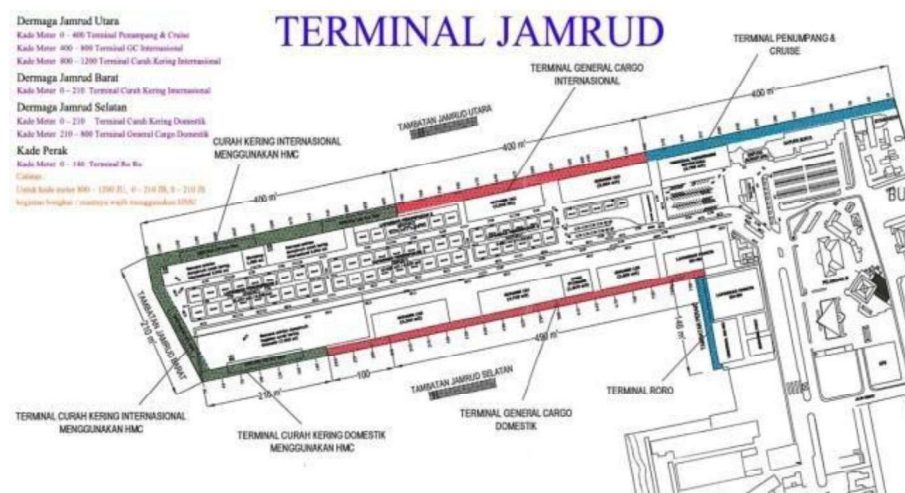
- b. LCT Amfibi merupakan kapal yang memiliki kemampuan untuk beroperasi di lingkungan marginal termasuk pada pantai yang tidak memiliki fasilitas dermaga.
- c. LCT Ro-Ro (*Roll On/Roll Off*) merupakan kapal dengan mengoptimalkan efisiensi kegiatan bongkat muat melalui keberadaan rampa untuk memfasilitasi pergerakan kendaraan dan kargo beroda secara horizontal. Kapal LCT dengan tipe ini, memainkan perannya dalam logistik kendaraan termasuk pada distribusi mobil, truk dan juga alat berat. Keunggulan utama LCT Ro-Ro terletak pada kemampuannya untuk mengurangi waktu serta biaya bongkat muat di pelabuhan.
- d. LCT Modular merupakan kapal yang memiliki fungsi untuk proyek – proyek dengan membutuhkan pengangkutan kargo sesuai dimensi dan karakteristik yang beragam. Fleksibilitas ini memungkinkan optimasi pada kapasitas muatan serta adaptasi terhadap berbagai jenis kargo.
- e. LCT Khusus merupakan kapal dengan rancangan untuk memenuhi persyaratan operasional yang lebih spesifik serta dilengkapi fitur dan peralatan khusus. Contohnya pada Kapal LCT pengumpul minyak yang dirancang untuk menangani tumpahan minyak di laut.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa Kapal LCT (*Landing Craft Tank*) adalah jenis kapal yang dipergunakan sebagai pengangkut kargo dan alat – alat berat, dengan kelebihan dapat melakukan penyandaran tanpa menggunakan dermaga. Kapal LCT ini dijadikan sebagai sarana transportasi laut antar wilayah karena kapasitas nya yang besar dan membantu pemasokan logistik di perairan yang sulit dijangkau

oleh kapal pengangkut lainnya.

8. Pengertian Terminal Kapal

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran, Terminal berfungsi sebagai pusat kegiatan maritim yang kompleks dengan terdapatnya fasilitas kolam sandar yang dirancang khusus guna memberikan ruang aman bagi kapal untuk berlabuh dan tambat. Hal ini dapat menjadikan terminal sebagai pusat krusial dalam rantai pasokan global. Menurut Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2021 Tentang Pemberdayaan Angkutan Laut Pelayaran-Rakyat, Terminal adalah fasilitas pelabuhan dengan dilengkapi kolam sandar dan dermaga yang berfungsi sebagai tempat kapal berlabuh dan tambat, area penyimpanan sementara untuk barang muatan, tempat naik turun penumpang serta area untuk dilakukannya kegiatan bongkar muat.



Gambar 2.4 Terminal Jamrud

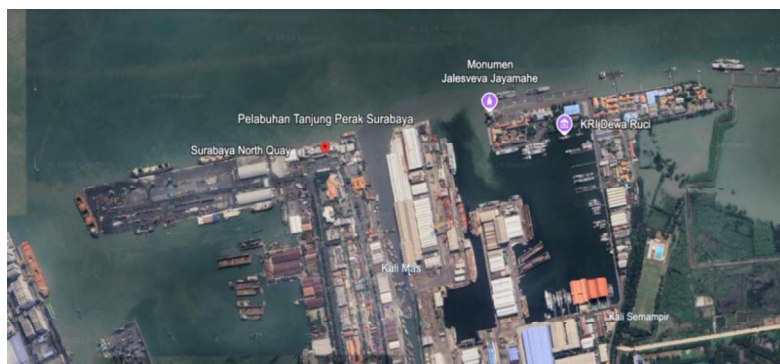
Sumber: www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Terminal-Jamrud-pelabuhan-Tanjung-Perak-Surabaya_fig1_323555850

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa terminal kapal adalah suatu fasilitas di pelabuhan yang terdiri dari beberapa komponen

seperti kolam sandar, tempat bersandar dan tambatnya kapal, serta tempat aktivitas bongkar muat barang. Terminal berfungsi sebagai penghubung antara daratan dan perairan.

9. Pengertian Pelabuhan

Menurut Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, Pelabuhan merupakan wilayah yang mencakup daratan dan perairan dengan batas – batas yang jelas. Pelabuhan juga berfungsi sebagai terminal dan tempat berlabuh yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran serta kegiatan pendukung lainnya. Selain itu, pelabuhan berperan sebagai titik perpindahan antar moda transportasi. Menurut Romanda Annas Amrullah (2023) dalam bukunya yang berjudul “Pelabuhan dan Serba – serbinya (Bisnis, Jasa & Fasilitas)”, definisi pelabuhan berarti sebuah fasilitas tempat kapal – kapal berlabuh dan bersandar untuk keperluan menaikturunkan penumpang dan kargo. Dimana kapal yang baru saja datang akan memerlukan tempat untuk bersandar sebelum akhirnya dapat melakukan kegiatan operasional lainnya.



Gambar 2.5 Denah Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya

Sumber: <https://earth.google.com/web/>

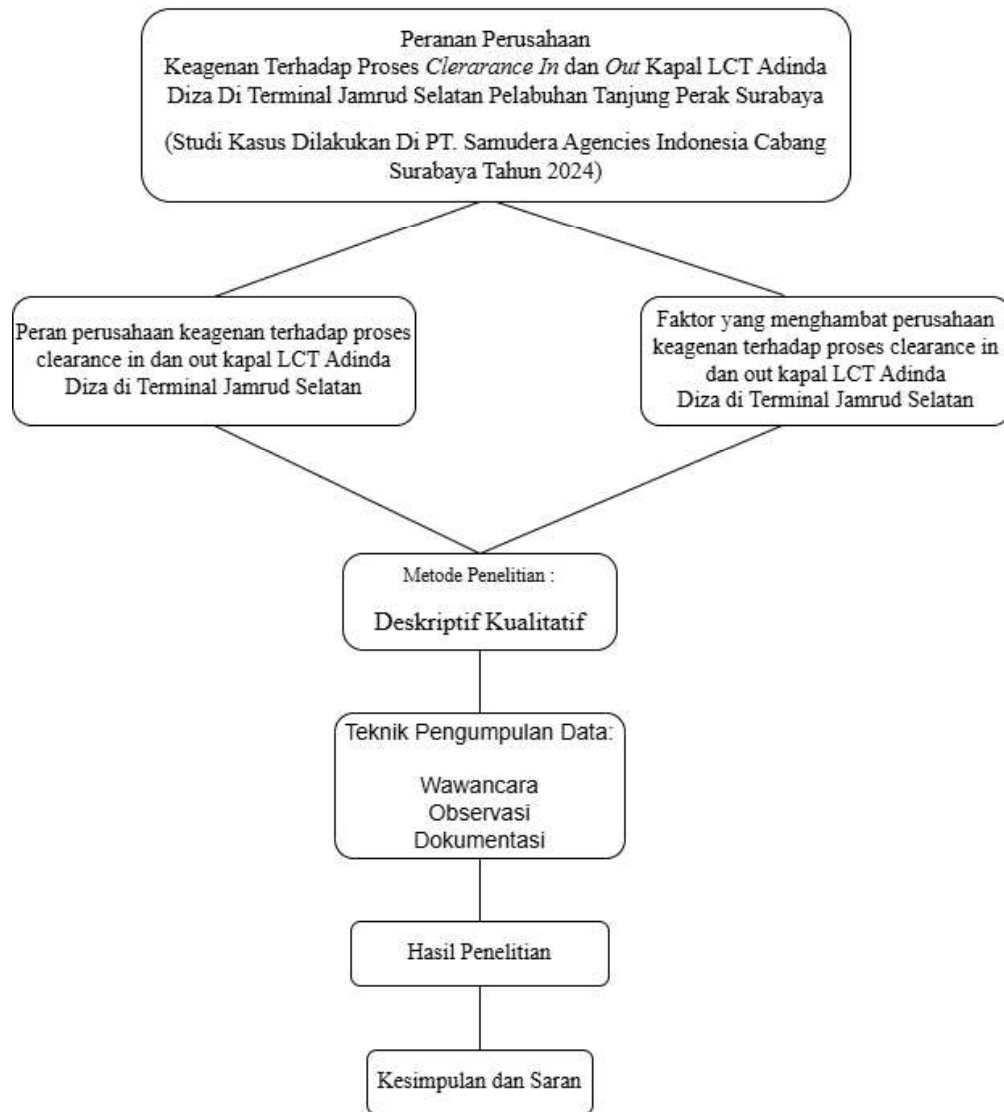
Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa pelabuhan sebagai sarana dan prasarana berupa terminal, baik di daratan maupun perairan

dengan batas yang telah ditentukan ternyata memiliki peran krusial dalam mendukung aktivitas maritim dan perdagangan. Hal ini dikarenakan kapal – kapal dari berbagai jenis dan ukuran dapat melakukan penyandaran, melakukan kegiatan bongkar muat serta pelabuhan dapat memfasilitasi naik dan turunnya penumpang.

C. Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2019:95) merupakan suatu kerangka konseptual tentang hubungan antara teori dengan beberapa faktor yang telah diidentifikasi sebagai fenomena yang penting. Kerangka berpikir ini disusun dan dirangkum dengan mengambil permasalahan tentang peranan perusahaan keagenan terhadap proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Pada kerangka berpikir ini, peneliti menjelaskan terkait bagaimana peran perusahaan keagenan terhadap proses *clearance in* dan *out* kapal LCT di Terminal Jamrud Selatan. Selanjutnya, peneliti mengkaji apa saja faktor penghambat dari segi internal dan eksternal yang dialami oleh perusahaan keagenan dalam proses *clearance in* dan *out* kapal LCT ini, serta beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir adanya hambatan – hambatan saat proses *clearance in* dan *out* berlangsung.



Gambar 2.6 Kerangka Penelitian

Sumber : Data Peneliti, 2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid agar hasil yang sudah diperoleh peneliti relevan dengan fenomena penelitian. Maka, penelitian skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus, dimana data penelitian ini didapatkan dari mengumpulkan, menganalisis, serta mengeksplorasi terkait peran dan faktor yang menghambat perusahaan keagenan terhadap proses *clearance in* dan *out* suatu kapal di pelabuhan.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu dan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian dicerita kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Menurut Bogda dan Biklen dalam Sugiyono (2020:7) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berfokus pada kata – kata dan gambar dengan memberikan wawasan mendalam di luar sekedar angka – angka statistik. Melalui analisis mendalam terhadap data naratif dan visual yang telah terkumpul, peneliti dapat menggambarkan fenomena yang kompleks secara rinci. Hal ini menghasilkan penelitian tidak hanya bersifat informatif tetapi juga mudah untuk dipahami oleh pembaca.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya pada saat melaksanakan praktik darat. Berikut data dari tempat peneliti melakukan penelitian:

Nama	: PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang
Perusahaan	Surabaya
Alamat	: JL. Tanjung Perak Timur No, 400, Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60165, Indonesia
Telepon	: (031) 3293485
Email	: arrayyan.chairan@samudera.id
Jenis Usaha	: Keagenan Pelayaran

2. Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya selama praktik darat dan terhitung sejak tanggal 29 Januari 2024 sampai dengan tanggal 29 Juli 2024.

C. Sumber Data

Data yang didapat dan digunakan dalam menyusun skripsi ini merupakan suatu data yang diperoleh peneliti selama melaksanakan praktik darat melalui observasi langsung dan wawancara kepada beberapa narasumber. Dari sumber data ini, diperoleh data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber pertama melalui beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara terkait peran serta faktor penghambat yang dialami oleh perusahaan keagenan terhadap proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan. Peneliti mendapatkan 20 responden yang merupakan gabungan antara karyawan di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya dengan pihak – pihak lain yang berada di lapangan selama berjalannya proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama melainkan hasil penyajian data yang sudah ada sebelumnya dan umumnya data sekunder dapat berupa arsip resmi atau dokumen perusahaan. Selain itu, data ini juga diperoleh dari materi perkuliahan saat di kampus, informasi di internet, dan sumber lain yang menjadi pendukung pedoman teoritis penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara mengumpulkan data informasi yang relevan dan diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020). Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai informasi untuk diperlukan dalam penelitian ini, seperti wawancara, observasi, dan metode dokumentasi (Kriyantono, 2020), penjabarannya sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan responden atau narasumber yang merupakan gabungan antara beberapa karyawan PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya serta pihak – pihak di lapangan selama proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza berjalan di Terminal Jamrud Selatan. Berikut terkait responden yang berperan dalam proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, yaitu:

- a. Staff Operasional Kantor dan Lapangan PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya;
- b. *Crew* Kapal LCT Adinda Diza;
- c. Pihak PBM Nogosongo Surabaya;
- d. Pihak BUP Terminal Jamrud Pelindo III;
- e. Pihak BBKK Tanjung Perak Surabaya;
- f. Pihak KSOP Tanjung Perak Surabaya;

Teknik pengumpulan data dengan wawancara menjadikan data yang didapat untuk penelitian lebih obyektif, karena pada dasarnya peranan perusahaan keagenan serta hambatan yang dialami saat mengageni kapal LCT tidak dijabarkan di dalam buku maupun sistem. Sehingga, narasumber

memberikan pernyataan sesuai dengan pengalaman selama bekerja di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Surabaya dan tempat – tempat instansi terkait proses *clearance in* dan *out* ini.

2. Observasi (Pengamatan)

Menurut Hardani (2020:124) observasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang berfokus pada pengamatan langsung terhadap aktivitas yang sedang terjadi, merekamnya dalam bentuk deskripsi verbal atau visual. Serupa dengan itu, Morissan (2017:143) mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan adalah metode dasar dalam penelitian dengan melibatkan pengamatan cermat terhadap fenomena atau peristiwa yang terjadi menggunakan pancaindra sebagai alat utama untuk menangkap detail dan informasi. Observasi yang efektif membutuhkan kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dirasakan oleh indra, menghubungkan dengan konteks yang lebih luas dengan catatan sistematis guna menghasilkan pemahaman yang mendalam dan akurat terkait topik atau subjek penelitian.

Pada pengumpulan data penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di Terminal Jamrud Selatan terkait proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza. Peneliti mengamati peran dan hambatan dari perusahaan keagenan saat proses *clearance* ini berjalan, mulai dari kapal melakukan penyandaran sampai pemberangkatan kembali ke pelabuhan tujuan.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2020:314) berpendapat bahwa dokumentasi merupakan

catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumentasi ini bertujuan melengkapi teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Pada dokumentasi, teknik ini melibatkan peroleh data dari beberapa dokumen yang relevan, seperti dokumen – dokumen yang harus disiapkan saat *clearance in* dan *out*, serta surat izin penunjukan agen oleh *principal* (*owner* kapal). Teknik dokumentasi ini memiliki tujuan untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi pada saat dilakukan observasi serta wawancara, dan juga memberikan data akurat terkait keterangan dokumen.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian metode dan prosedur untuk mengolah data yang sudah diperoleh, sehingga peneliti dapat dengan mudah memahami fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan dengan deskriptif, dimana metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara akurat dan sistematis terkait permasalahan yang diteliti dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengolah, dan menganalisis data – data yang sudah ada. Berdasarkan penjelasan tersebut, proses analisis penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa langkah – langkah, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Collecting* Data)

Pengumpulan data merupakan serangkaian metode yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan lebih banyak data pada proses pengumpulan selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bagian dari proses analisis data dengan tujuan memperjelas, mengarahkan, dan mengelompokkan data yang diperlukan sehingga diperoleh kesimpulan untuk selanjutnya di verifikasi. Proses ini terjadi tidak satu kali, namun berlangsung secara terus menerus sampai terkonsepnya suatu permasalahan yang sedang diteliti.

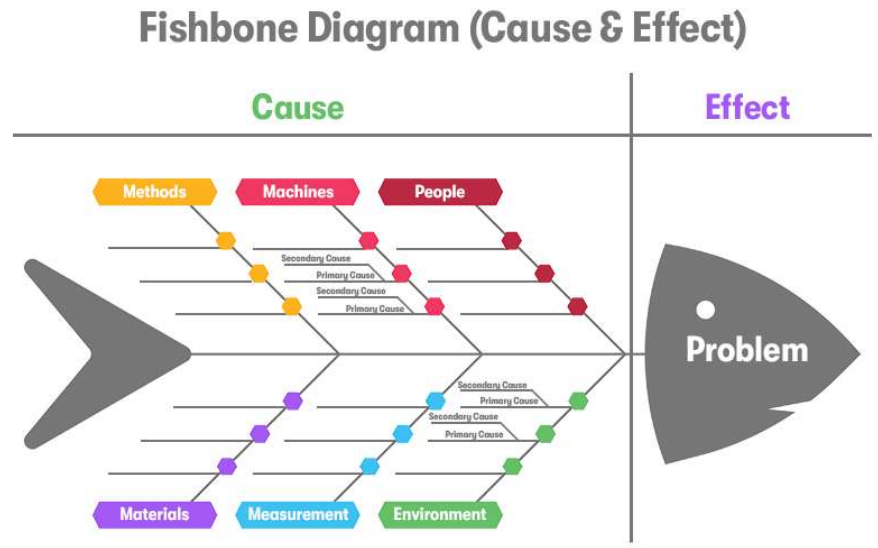
3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengelompokan data yang sebelumnya sudah direduksi, sehingga data yang terkumpul dapat lebih mudah dipahami. Tanpa adanya penyajian data yang tepat, peneliti akan kesulitan untuk menganalisis informasi yang sudah diolah. Setelah mendapatkan suatu data, umumnya data – data tersebut diuraikan lagi ke dalam beberapa bentuk seperti tabel, grafik, maupun diagram.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data kualitatif yang digunakan oleh peneliti adalah menggabungkan beberapa teknik, yaitu penggunaan diagram *fishbone* (sebab – akibat) untuk mengidentifikasi penyebab potensial, dan kemudian melakukan wawancara mendalam (*In-Depth Interview*) menggunakan teknik 5 *Whys* untuk memvalidasi penyebab dari permasalahan tersebut.

Menurut A. Valdy Pramujaya (2019), *fishbone* diagram merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan *check point* yang meliputi empat jenis bahan atau peralatan, tenaga kerja dan metode. Diagram ini menggambarkan sebuah dampak atau akibat dari fenomena yang terjadi dengan diikuti oleh berbagai penyebabnya. Suatu

akibat akan dituliskan sebagai penyebab yang sesuai dengan permasalahan.



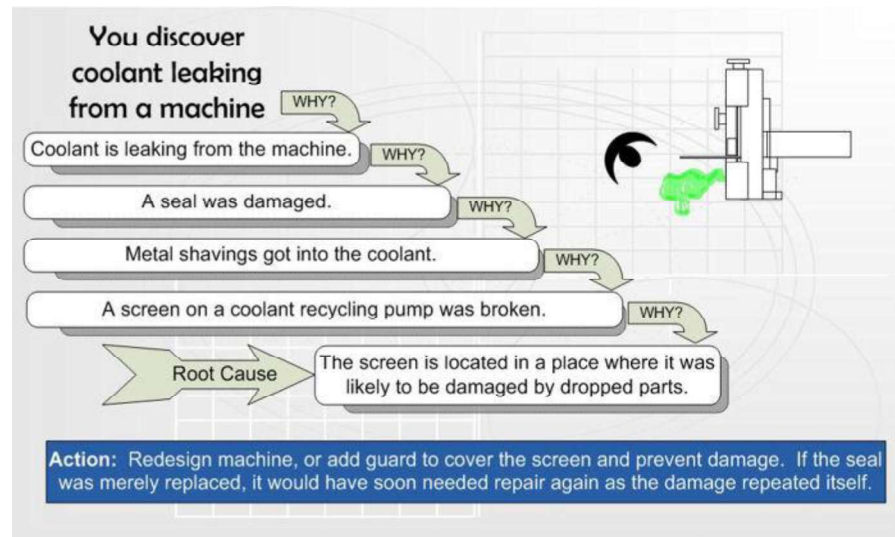
Gambar 3.1 Diagram *Fishbone*

Sumber: <https://purplegriffon.com/blog/fishbone-diagram-ishikawa>

Pada penelitian ini, diagram *fishbone* digunakan untuk mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya hambatan yang dialami oleh perusahaan keagenan pada saat melakukan proses *clearance in* dan *out* kapal LCT Adinda Diza di Terminal Jamrud Selatan. Terdapat beberapa kategori utama dalam diagram *fishbone* yang menjadi penyebab terjadinya permasalahan pada saat proses *clearance* kapal di pelabuhan, seperti:

- a. Manusia (*Manpower*) : kurangnya pelatihan dan pengalaman kerja serta kesalahan manusia (*human error*) di lapangan.
- b. Mesin (*Machine*) : terdapat kerusakan pada alat bongkar muat di terminal dan koneksi internet yang tidak stabil.
- c. Material (*Material*) : ketidaksiapan barang muatan di gudang.
- d. Lingkungan (*Environment*) : kepadatan lalu lintas saat perjalanan pengangkutan muatan ke Terminal Jamrud Selatan.

Selain menggunakan diagram *fishbone*, pada penelitian ini juga menggunakan metode 5 *Whys* atau 5 Mengapa. Metode ini bertujuan menyelidiki penyebab permasalahan menggunakan teknik tanya jawab dengan pertanyaan yang sederhana. Namun, penggunaan kata “mengapa” dilakukan berulang kali hingga menemukan penyebab dari permasalahan.



Gambar 3.2 Penggunaan Metode 5 *Whys*

Sumber: <https://oursolving.blogspot.com/2011/09/33-fivewhys.html>

Pada teknik 5 *Whys* ini secara tidak langsung juga menggabungkan teknik wawancara mendalam (*In-Depth Interview*). Wawancara mendalam adalah teknik yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang sudut pandang serta pengalaman dari berbagai pihak dan instansi terkait saat melakukan proses *clearance* kapal LCT Adinda Diza di Pelabuhan Jamrud Selatan. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan terbuka kepada narasumber terpilih dengan maksud untuk menggali lebih dalam mengenai informasi yang akan diselesaikan.